



INSTITUT KESENIAN JAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA

PENCIPTAAN MEDIA BARU
TRAFFIC VISUAL :
CONCEPT OF TRAFFIC LIGHT INNOVATION IN URBAN CITY

Oleh:
SUBADI
4090160091

PENGANTAR KARYA
Untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat S2
Penciptaan dan Pengkajian Seni Urban dan Industri Budaya

Jakarta
April 2012



INSTITUT KESENIAN JAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA

PENCIPTAAN MEDIA BARU
TRAFFIC VISUAL :
CONCEPT OF TRAFFIC LIGHT INNOVATION IN URBAN CITY

Oleh:
SUBADI
4090160091

PENGANTAR KARYA
Untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat S2
Penciptaan dan Pengkajian Seni Urban dan Industri Budaya

Institut Kesenian Jakarta
PENCIPTAAN

Jakarta
April 2012



INSTITUT KESENIAN JAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
Jl. Cikini Raya No. 73 Jakarta Pusat, 10330

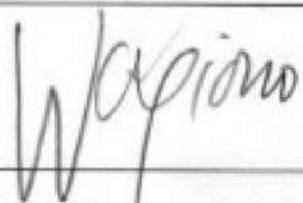
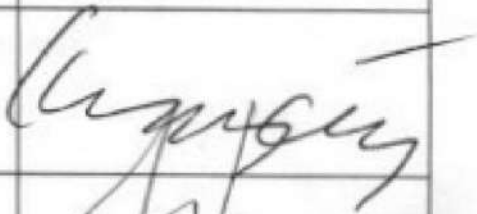
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG KARYA

NAMA : SUBADI
NPM : 4090160091
PROGRAM STUDI : PENCIPTAAN & PENGKAJIAN SENI URBAN & INDUSTRI BUDAYA
JUDUL TESIS : PENCIPTAAN MEDIA BARU

Traffic Visual: Concept of Traffic Light Innovation in Urban City

Tesis ini telah dipertahankan dihadapan Sidang Penguji Tesis Program Studi Penciptaan & Pengkajian Seni Urban & Industri Budaya Program Pascasarjana Institut Kesenian Jakarta pada Kamis, 12 April 2012 dan dinyatakan : LULUS

TIM PENGUJI TESIS

NAMA PENGUJI	JABATAN	TANDA TANGAN
Prof. Sapardi Djoko Darmono	Ketua Sidang	
Dr. Wagiono Sunarto, M.Sc	Dosen Pembimbing I	
Dr. Iwan Gunawan	Dosen Pembimbing II	
Irvan A. Noe'man, M.ID	Penguji I	
Dr. Yophie Septiady, ST	Penguji II	



INSTITUT KESENIAN JAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
Jl. Cikini Raya No. 73 Jakarta Pusat, 10330

LEMBAR PENGESAHAN

PENCIPTAAN MEDIA BARU

Traffic Visual: Concept of Traffic Light Innovation in Urban City

Oleh:
SUBADI
4090160091

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH:

Pembimbing I:

(Dr. Wagiono Sunarto, M.Sc)

Pembimbing II:

(Dr. Iwan Gunawan)

MENGETAHUI

KETUA PROGRAM STUDI PASCASARJANA
INSTITUT KESENIAN JAKARTA

(Prof. Sardono W. Kusumo)

LEMBAR LEGALITAS

Jakarta, 19 November 2012

Disahkan oleh

Direktur Program Pascasarjana

Institut Kesenian Jakarta

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Iwan Gunawan', written in a cursive style.

Dr. Iwan Gunawan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, dengan segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya penulis telah menyelesaikan tesis ini sebagai syarat mendapatkan gelar magister seni. Salawat dan salam terlimpah kepada nabi besar akhir zaman, Muhammad SAW, dengan ajaran-ajarannya telah memberikan ruh bagi penulis untuk terus tegak menjalani kehidupan, terus mencari dan mencari makna kehidupan, terus menuntut ilmu demi memahami kehidupan ini. Sehingga dengan semangat dan spirit yang diajarkan Muhammad-lah penulis mampu menyelesaikan tesis ini.

Tesis atau penciptaan seni ini penulis berikan judul "*Traffic Visual*" dengan tema "*Concept of Traffic Light Innovation In Urban City*". Penulis tertarik dengan tema tersebut mengingat sering terjadinya pelanggaran bahkan kecelakaan lalu lintas. Kiranya inovasi ini suatu hari akan bermanfaat untuk masyarakat.

Dengan selesainya tesis ini penulis mengungkapkan rasa terima kasih kepada orang-orang yang selama ini penulis anggap telah berjasa dalam penyelesaian penciptaan seni ini;

1. Terima kasih sebesar-besarnya kepada Ibunda Rohani (orang tua tunggal penulis) di Bangkalan, yang telah membesarkan penulis dengan kesederhanaan dan kesahajaan, dari Bangkalan – Mekah – Bangkalan, sehingga meskipun dengan susah payah penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Tak lupa terima kasih penulis sampaikan kepada satu-satunya saudara saya; Subahan, yang selalu memotivasi dan rela memberikan kebebasan penulis untuk mencari ilmu setinggi-tingginya. Terima kasih juga kepada leluhur dan segenap kerabat penulis, yaitu seluruh keluarga Rokimin

yang memberikan inspirasi kepada penulis untuk berjuang mencari ilmu dalam kehidupan ini.

2. Terima kasih penulis sampaikan kepada bapak Dr. Wagiono Sunarto M.Sc selaku pembimbing I dan Dr. Iwan Gunawan selaku pembimbing II, yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian telah membimbing penulis dalam penyelesaian tesis ini. Diskusi demi diskusi yang penulis lakukan dengan beliau, penulis rasakan semakin membuat karya ini menjadi semakin baik dari waktu ke waktu hingga selesainya penulisan tesis ini.
3. Terima kasih kepada ketua sidang Bapak Prof. Sapardi Djoko Darmono, penguji ahli Bapak Irvan A. Noe'man, M.ID dan Dr. Yophie Septiady, ST atas masukan dan kritikan yang telah diberikan, guna perbaikan laporan penciptaan seni ini.
4. Terima kasih kepada seluruh staff dan karyawan Fakultas Film dan Televisi dan Pascasarjana Seni Urban dan Industri Budaya, Institut Kesenian Jakarta: Mas Subagyo, Mas Catur, Mas Iman, Mbak Rini, dan yang lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu, selama 2 tahun lebih ini telah membantu dan memberikan kesempatan penulis untuk melancarkan urusan pencarian ilmu ini. Kesempatan yang kalian berikan benar-benar memberikan nuansa tersendiri bagi kelanjutan keilmuan penulis.
5. Terima kasih kepada Mas Hanief Jerry dan Mas Riyo Nugroho yang telah menanamkan keberanian kepada penulis untuk meneliti dan mencipta *Traffic Visual* hingga berwujud sempurna tesis ini. Diskusi-diskusi yang penulis lakukan dengan beliau disaat penulis sedang *galau* memberikan banyak masukan positif terhadap isi tesis ini.

6. Terima kasih kepada pejabat dan staf di Dishub DKI yang telah memberikan keleluasaan bagi penulis keluar masuk Dishub DKI mencari data dan memohon perijinan serta membiarkan imajinasi penulis dalam membongkar dan meneliti perlintasan Jakarta.
7. Terima kasih kepada teman-teman jurusan Seni Urban dan Industri Budaya angkatan II (2009): Mas Christanta, Mas Arli, Mas Syafii, Mas Arda, Mas Pri, Mas Didit (*in memoriam*), Ratna, dan yang tidak bisa disebut satu persatu. Terima kasih atas interaksi positif yang dikembangkan selama ini. Semangat, motivasi dan kerja sama kawan-kawan semuanya telah menghidupkan kembali semangat penulis dalam pencarian ilmu pengetahuan.
8. Terima kasih kepada teman-teman FFTV-IKJ: Rian Hardian, Ardi Jonansah, Pandu Arief, Adri Sagita, Silvanus Yustian, Afri Hansah, Hanandi Prasetyo, Tia, Timi, Abdel, Tinus, Lukman Fauzie, Defri, Bosco, Hengun, Afif, Pidi, Galih, Wiranegara dan yang tidak bisa disebut satu persatu. Tanpa keringat, waktu, tenaga dan pikiran kalian karya ini bukanlah apa-apa, karya ini milik kita bersama. Terima kasih sekali lagi kawan-kawan.
9. Terima kasih kepada teman-teman di PT. Dwi Putra Kreasi: Parmanto, Ibu Sri Andreas, Pak Waluyo, Arif, Haris, Rusmin, Teuku Fardhan. Teman-teman di PT. Raya Sacht: Yaser Palito, Zakaria, Arip, Mas Yusus. Teman-teman di PT. Raya Sabitah: Ratna, Anna, Hanief, Deny, Meera, Ade yang sudi menampung orang "kosong" seperti saya, maaf apabila banyak waktu yang saya curi di dalam kewajiban dan janji saya untuk menuntut ilmu ataupun untuk menyelesaikan tesis ini.

10. Terima kasih kepada yang tercinta engkau selalu mengisi kekosongan hati,
mengubah mendung langit menjadi biru, menjadikan waktu ini sebagai cinta
dan ilmu.

Jakarta, Mei 2012

Penulis

Subadi

INSTITUT KESENIAN JAKARTA

PENCIPTAAN & PENGKAJIAN SENI URBAN & INDUSTRI BUDAYA

INSTITUT KESENIAN JAKARTA

PROGRAM PASCASARJANA

Nama : Subadi

NIM : 4090160091

PENCIPTAAN SENI "TRAFFIC VISUAL"

Inovasi Konsep Lampu Lalu Lintas di Kota Urban

xxii + 131 + 35 halaman lampiran

Daftar Pustaka : 21 buku, 4 artikel, 2 situs internet, 1 skripsi, 1 tesis.

ABSTRAK

Dari dulu sampai sekarang pelanggaran di lingkungan lampu lalu lintas sering terjadi karena kurangnya kesadaran peraturan berkendara. Pengendara bermotor lebih mementingkan tujuannya tanpa menghiraukan rambu-rambu dan marka jalan.

Masalah muncul di saat pemerintah tidak melakukan inovasi konsep lampu lalu lintas ketika pelanggaran telah dan sering terjadi. Maka fokus tesis ini adalah konsep inovasi lampu lalu lintas untuk mengurangi pelanggaran dan kecelakaan lalu lintas dengan judul *Traffic Visual*.

Fokus pendekatan objek penelitian ke pengendara sepeda motor, karena pengendara sepeda motor ketika berada di jalan raya memiliki banyak karakter. Contohnya seorang yang pada dasarnya berkarakter lembut, ketika menjadi pengendara motor aktif karakternya berubah menjadi lebih agresif, galak, bahkan cepat marah, meskipun hal ini tidak berlaku bagi semua kasus. Jika diamati pengendara sepeda motor khususnya di Jakarta ingin agar didahulukan. Perasaan merasa benar dalam diri pengendara motor itu selalu ada.

Penciptaan ini adalah pengamatan dalam usaha mengumpulkan data, untuk melakukan pengamatan ini ada 8 hal yang menjadi fokus pengamatan, yaitu : **(1) Ruang:** penciptaan ini dilakukan di Jalan Teuku Cik Di Tiro Menteng, Jakarta Pusat. Karena jalan raya ini cukup ideal dijadikan tempat penciptaan ini karena kondisi jalan yang aman dan target penelitian yang cukup. **(2) Waktu:** penciptaan ini dilakukan pada tanggal Jumat, 29 November 2011 dan berlangsung selama 4 jam yaitu dari jam 06.00-10.00 WIB. **(3) Kegiatan:** dalam proses penciptaan ini peneliti mengalami beberapa tahapan yaitu pra produksi, produksi, pascaproduksi dan penciptaan. **(4) Materi Penciptaan:** untuk penyampaian pesan dari *Traffic Visual* menggunakan media penayangan berupa LED TV 42" dan materi tayangan yang dikonsep berupa iklan layanan masyarakat dan *augmented reality*. **(5) Pelaku:** penciptaan ini memfokuskan subjek pelaku kepada pengendara sepeda motor. **(6) Peristiwa:** poin ini adalah dasar kisah dari latar belakang penciptaan ini, dimana terdapat permasalahan berupa pelanggaran lalu lintas di lampu lalu lintas, berdasarkan permasalahan itu penciptaan ini mencoba mengkaji dan memberikan solusi berupa inovasi lebih dalam dengan karya *Traffic Visual*. Pengkajian peristiwa ini diselaraskan dengan kode sosial ruang kejadian dan dengan kode teknik yang merupakan

perwujudan konsep inovasi *Traffic Visual*. **(7) Tujuan:** dalam tujuannya *Traffic Visual* untuk mengurangi angka pelanggaran di lampu lalu lintas dan mengurangi angka kecelakaan cukup berhasil dan berjalan efektif tanpa ada hambatan berarti. **(8) Pendapat Pengguna:** *Traffic Visual* dalam penerapan kampanyenya mampu merubah perilaku dan kebiasaan pengendara kendaraan untuk tidak melanggar (melewati) marka garis *zebra cross* ketika lampu merah. Dari data yang kami teliti dalam waktu 4 jam dari jam 06.00 – 10.00 terjadi 120 fase lampu merah dalam satu jalur (Jl. Teuku Cik Di Tiro, Menteng, Jakarta Pusat). Dari 120 fase tersebut kami mencatat terdapat 73 fase yang tidak melanggar dan 47 melanggar garis marka *zebra cross*, dan dari 13 orang yang kami wawancara mereka semuanya setuju dan membutuhkan inovasi seperti *Traffic Visual* dengan berbagai alasan.

Traffic Visual merupakan inovasi yang berlandaskan teori bahwa visual dapat merubah perilaku dan kebiasaan buruk manusia dan di sisi lain manusia adalah makhluk visual yang haus akan imajinasi dan hiburan. Contohnya: *augmented reality* yang kita gunakan sangat berperan dalam *Traffic Visual* ini. Visual yang menampilkan kehidupan nyata ternyata bisa “dikawinkan” dengan visual *video graphis* secara langsung ke layar. *Augmented reality* dikalangan masyarakat Jakarta masih kurang populer namun hal ini sewaktu ditayangkan di *Traffic Visual* masyarakat cenderung penasaran dan menjadi suatu *point interest*.

ABSTRACTS

From the first till now in breach of traffic lights often occurs due to a lack of awareness of the regulations. Motor rider was more worried about her goal regardless of signs and road markings.

The problem arises when the Government does not innovate the concept of traffic lights when the infringement has been and often does. The focus of this thesis is the concept of innovation is the traffic lights to reduce traffic accidents and violations under the title *Traffic Visual*.

The focus of the research object to approach motorists, because motorcyclists while on the highway has a lot of character. An example of a characteristic soft, basically when a motorist on his character transforms into a more aggressive, fierce, quick temper, even though this is not true for all cases. If the observed motorcyclists especially in Jakarta wants precedence. The feeling feel right inside of a biker is always there.

This creation was the observation in an attempt to collect data, to perform these observations there are 8 things that became the focus of observation, namely: **(1) Space:** creation is done in the way of Teuku Cik Di Tiro Menteng, Central Jakarta. Because the highway is quite ideal venue creation because road conditions are safe and sufficient research targets. **(2) Time:** creation was performed on Friday, November 29, 2011 and runs for 4 hours i.e. from 06.00-10.00 am. **(3) Activities:** in the process of creation of these researchers have several stages, namely pre production, production, post production and creation. **(4) The material creation:** for delivery of messages from *Traffic Visual* using media impressions in the form of LED TV 42 'and the impressions drafted material in the form of public service

advertisements and augmented reality. **(5) The perpetrator:** the creation of this focus the subject the perpetrator to motorcyclists. **(6) Events:** this is the base point of the background story of this creation, where there are problems of traffic offences at traffic lights, based on the problems that the creation of this review and provide a solution in the form of innovation deeper with works of *Traffic Visual*. The study of these events are aligned with social events and social code with techniques code that are the embodiment of the concept of innovation in *Traffic Visual*. **(7) Purpose:** in it constitutes a *Traffic Visual* to reduce the violation rate at traffic lights and reducing the number of accidents was quite successful and effective without any obstacles. **(8) The opinion of user:** *Traffic Visual* in the implementation of his campaign was able to change the behavior and habits of motorists a vehicle not to violate the (past) zebra stripe markings when a red light. From the data we examined within 4 hours from 06.00-10.00 case 120 red light phase in single lane (JL. Teuku Cik Di Tiro, Menteng, Central Jakarta). The phase out of 120 we noted there were 73 phase that does not violate and 47 breaking lines, and zebra markings of the 13 people who we interview them all agree and need for innovation as *Traffic Visual* with a variety of reasons.

Traffic Visual is based on the theory that innovation can change the visual behavior and bad habits of people and on the other hand humans are visual creatures of imagination and thirst for entertainment. For example: augmented reality that we use is very instrumental in this *Traffic Visual*. Visually showing real life turns out to be 'mated' with visual video graphis directly onto the screen. Augmented reality among the community is still less popular but when aired in *Traffic Visual* communities tend to be curious and becomes a point of interest.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG KARYA	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR LEGALITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii

BAB I : PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Penciptaan	3
1.3. Pembatasan Penciptaan	4
1.4. Perumusan Penciptaan	5
1.5. Manfaat Penciptaan	7

BAB II: KAJIAN TEORITIS PENCIPTAAN

2.1. Sejarah Inovasi Lampu Lalu lintas	8
2.1.1. Tujuan Adanya Lampu Lalu lintas	9

2.1.2.	Warna Lampu Lalu lintas	9
2.1.3.	Perkembangan Lampu Lalu lintas	10
2.2.	Inovasi & Penerapannya	16
2.2.1.	<i>Fun Theory</i>	18
2.2.2.	Studi Kasus <i>Videotron</i> di Lingkungan Lalu Lintas	19
2.2.3.	Seni Urban dan Ruang Kota	21
2.3.	<i>Brainstorming & Mind Mapping</i> : Proses Kreatif dan Inovatif	23
2.3.1.	<i>Brainstorming</i>	25
2.3.2.	<i>Mind Map</i>	26
2.4.	Media & Visualisasi	28
2.4.1.	Kode-Kode Desain Komunikasi Visual	30
2.4.2.	Proses <i>Encoding</i> Desain Komunikasi Visual	31
2.4.3.	Desain Multimedia Interaktif	34
2.4.4.	Visualisasi dan Kode-kode dalam tayangan <i>Traffic Visual</i>	35

BAB III : KONSEP PENCIPTAAN

3.1.	Tujuan Penciptaan	45
3.1.1.	Tujuan Akademis	45
3.1.2.	Tujuan Umum	45
3.2.	Tempat & Waktu Penciptaan Seni	45
3.2.1.	Tempat Penciptaan Seni	45
3.2.2.	Waktu Penciptaan Seni	51

3.3.	Metode Penciptaan	51
3.4.	Jenis Penciptaan	51
3.5.	Teknik Penciptaan	52
3.5.1.	Pra Produksi	52
3.5.2.	Produksi	52
3.5.3.	Pascaproduksi	52
3.6.	Teknik Penyajian Penciptaan Seni	53
3.7.	Disain Produksi <i>Traffic Visual</i>	53
3.7.1.	Spesifikasi Karya	53
3.7.2.	Konsep <i>Traffic Visual</i>	54
3.7.3.	Konsep <i>Live Augmented Reality</i>	57
3.7.4.	Konsep Maskot & Logo	59
3.7.5.	Konsep Tayangan <i>Traffic Visual</i>	62
3.7.6.	<i>Story Board of Traffic Visual</i>	64

BAB IV: HASIL PENCIPTAAN DAN DESKRIPSI DATA

4.1.	Deskripsi Data	75
4.2.	Harapan Yang Ingin Dicapai	76
4.3.	Indikator Keberhasilan Karya	77
4.4.	Pembahasan Hasil Penciptaan	77
4.4.1.	Ruang Penciptaan.....	77
4.4.2.	Waktu Penciptaan	78
4.4.3.	Pelaku	79

4.4.4. Kegiatan	83
4.4.5. Materi Peciptaan	95
4.4.6. Peristiwa	98
4.4.7. Tujuan	100
4.4.8. Pendapat Pengguna	100
4.5. Keterbatasan Penciptaan	100

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	102
5.1.1 Inovasi Sebagai Solusi Permasalahan Ruang Lampu Lalu Lintas di Kota Urban	102
5.1.2. <i>Traffic Visual</i> Sebagai Solusi Pelanggar Lampu Lalu Lintas	103
5.2. Saran	104
5.2.1 Bentuk <i>Traffic Visual</i> Sebagai Inovasi Lampu Lalu Lintas	105
5.2.2. Jarak dan Posisi <i>Traffic Visual</i>	107

GLOSARIUM	109
DAFTAR PUSTAKA	112
DAFTAR SUMBER FOTO	115
LAMPIRAN	116

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1. Garrett Augustus Morgan	8
2. Gambar 2.2. Logo VW <i>Thefuntheory.com</i>	18
3. Gambar 2.3. Inovasi <i>www.thefuntheory.com</i>	18
4. Gambar 2.4. <i>Videotron</i> di Salah Satu Sudut Jalan Perkotaan	19
5. Gambar 2.5. Gambar Representasi Karakter <i>Zentai</i> Polisi	37
6. Gambar 2.6. Karakter <i>Zentai</i> Hijau, Kuning dan Merah	38
7. Gambar 2.7. Pergerakan Kamera	40
8. Gambar 2.8. Penataan Cahaya Di Studio	41
9. Gambar 2.9. Gambar Teks & Grafis Untuk Mendukung Pesan Visual	42
10. Gambar 2.10. Konsep Artistik <i>Traffic Visual</i>	43
11. Gambar 3.1. Peta Lokasi Penciptaan Seni	46
12. Gambar 3.2. Lokasi Penciptaan Seni di Siang Hari	48
13. Gambar 3.3. Lokasi Penciptaan Seni di Malam Hari	49
14. Gambar 3.4. Jarak Penonton Dengan LED	50
15. Gambar 3.5. <i>Floor Plan</i> Lokasi Penciptaan Seni	56
16. Gambar 3.6. Konsep <i>Live Augmented Reality</i>	57
17. Gambar 3.7. Komunitas <i>Zentai</i>	60
18. Gambar 3.8. Logo <i>Traffic Visual</i>	61
19. Gambar 4.1. Lokasi Penciptaan Seni	78
20. Gambar 4.2. Tim Produksi Melakukan Setting Sistem Teknis <i>Traffic Visual</i>	78
21. Gambar 4.3. Seminar Creative Mind Set di JCC	84
22. Gambar 4.4. Tim Kreatif Melakukan <i>Brainstroming</i>	84
23. Gambar 4.5. Tim Kreatif Melakukan <i>Mind Mapping</i>	85

24. Gambar 4.6. Gambaran <i>Mind Mapping</i> Lampu Lalu Lintas	86
25. Gambar 4.7. Pembuatan <i>Storyboard</i>	87
26. Gambar 4.8. <i>Fitting</i> Kostum	87
27. Gambar 4.9. Riset Lokasi Penciptaan Seni	88
28. Gambar 4.10. <i>Final Production Meeting</i>	89
29. Gambar 4.11. Produksi Materi Tayangan <i>Traffic Visual</i>	90
30. Gambar 4.12. Proses Pascaproduksi I di <i>Studio FL Works</i>	92
31. Gambar 4.13. Proses Penciptaan Seni	93
32. Gambar 4.14. <i>Traffic Visual</i> & Masyarakat	94
33. Gambar 5.1. Konsep Disain <i>Traffic Visual</i>	106
34. Gambar 5.2. Posisi dan Jarak Lampu Lalu Lintas (<i>Traffic Visual</i>)	107